

ABSTRAK

Kerusakan yang terjadi pada mesin-mesin yang dipakai di dunia industri khususnya pada rotary machinery bukan hanya terjadi karena kerusakan dari dalam mesin itu sendiri tapi dapat disebabkan oleh faktor geometri dan kesalahan yang dilakukan pada saat pemasangan alat tersebut. Salah satu masalah geometri yang terjadi pada rotary machinery adalah misalignment, yaitu ketidaksamaan sumbu poros yang dihubungkan.

Untuk membuat poros tersebut dari misalignment menjadi alignment bisa dilakukan beberapa metode, seperti eyesight methods, dial indicator methods, dan laser methods. Dari beberapa metode yang ada tersebut dapat dipilih yang paling efisien sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Untuk itu pada penelitian ini dilakukan analisa dari perbandingan beberapa metode shaft alignment tersebut.

Pada penelitian ini dibandingkan beberapa metode shaft alignment yaitu straight edge, reverse indicator, face and rim dari sudut pandang ketelitian hasil dan waktu alignment.

Hasil yang diperoleh adalah metode straight edge menghasilkan waktu alignment yang paling cepat sedangkan dari segi ketelitian hasil alignment diperoleh metode reverse indikator yang paling teliti untuk parallel offset dengan presentase 96,59 % sedangkan untuk angular offset metode face and rim dengan presentase ketelitian 71,65 %.

Kata Kunci : *rotary machinery, misalignment, metode shaft alignment, ketelitian hasil dan waktu alignment*